

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. LATAR BELAKANG**

Permasalahan sampah merupakan isu yang dihadapi oleh semua negara. Pertumbuhan penduduk serta perkembangan industrialisasi menyebabkan peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan. Selama masih ada kehidupan maka sampah akan terus dihasilkan. Sampah dapat berasal dari berbagai aktivitas manusia seperti di rumah, sekolah, pasar, kantor dan tempat umum lainnya.

Jika masalah sampah belum dapat dikelola dengan baik, maka ini akan menyebabkan dampak negatif. Contohnya seperti pembakaran sampah dapat mengakibatkan pencemaran udara. Lalu sampah bisa mengakibatkan pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara. Ferronato & Torretta (2019) menjelaskan bahwa pekerjaan bersama harus dilakukan di tingkat global untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan masalah kesehatan akibat pembuangan dan pembakaran sampah secara terbuka. Pihak berwenang dan semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan sampah harus menyadari isu-isu global yang mempengaruhi pembangunan berkelanjutan, memberikan informasi tersebut kepada penduduk untuk disebarkan kesadaran dan penyertaannya dalam kegiatan daur ulang dan pencegahan. Oleh karena itu, secara bersama harus diorganisir untuk mengurangi dampak ini secara menyeluruh, untuk memperbaiki kondisi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Dalam bukunya, Huddle & Reich (1975) menyatakan,

“Jepang sebenarnya bukan negara maju; industri telah berkembang tetapi negara sebagai keseluruhan belum maju. Tingkat pertumbuhan ekonomi dan GNP (Produk Nasional Bruto) mungkin baik membuat pemerintah

bangga, tapi kondisi kehidupan rakyat yang menyebabkannya malu Jepang merupakan salah satu negara yang sangat memperhatikan permasalahan sampah dan lingkungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemajuan industri membawa dampak yang serius bagi kondisi lingkungan di Jepang. Oleh karena itu Jepang sudah menjadikan sampah sebagai bagian penting dari sebuah industri, bagaimana pengelolaan dan pemanfaatan kembali.

Saat ini Jepang adalah salah satu negara maju yang menjadi percontohan bagi negara-negara berkembang di seluruh belahan dunia. Selain karena berhasil mengembangkan teknologi yang mampu mengubah dunia, Jepang juga disebut sebagai salah satu negara yang masyarakatnya sangat disiplin dalam segala hal, termasuk untuk menjaga kebersihan. Bukan rahasia lagi jika hampir semua warga Jepang memiliki disiplin tinggi dalam kebersihan. Bahkan, Jepang juga sering dijuluki sebagai negara tanpa sampah.

Masyarakat Jepang begitu peduli dengan kebersihan kota dan negaranya karena kepercayaan yang mereka anut. Seperti diketahui, Jepang adalah negara yang mayoritas masyarakatnya beragama Shinto. Dalam ajarannya, agama Shinto mengajarkan bahwa kebersihan adalah salah satu cara mendekati diri pada Tuhan. Hal tersebut juga disimbolkan oleh Onusa, sebuah alat ritual berupa tongkat yang diberi kertas putih yang menyerupai kemoceng. Kebersihan dan kesucian adalah hal yang tidak bisa dipisahkan. Oleh karenanya, tak heran jika pemeluknya memberikan pengaruh besar bagi kebersihan Jepang.

Faktor lain yang menyebabkan Jepang selalu nampak bersih, yakni pola pendidikan yang diterapkan. Sejak dini, anak-anak di Jepang selalu dibiasakan untuk selalu menjaga kebersihan dengan serangkaian aktivitas bersih-bersih lingkungan. Budaya bersih ini dipupuk sedari mereka masih usia belia sehingga sampai dewasa kebiasaan bersih itu masih melekat dalam diri dan diajarkan pada

generasi selanjutnya. Selain itu pemerintah setempat juga sangat memfasilitasi masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan. Di sudut-sudut jalan, terdapat beberapa tempat sampah yang terbagi dalam beberapa kategori sehingga sampah-sampah tidak tercampur agar lebih mudah untuk didaur ulang.

Pada tulisan tugas akhir ini, penulis akan memaparkan tentang apa itu sampah, pengelompokan sampah, pencemaran akibat sampah, cara pengelolaan sampah yang dilakukan di Jepang serta upaya pemerintah Jepang dalam pengelolaan sampah tersebut. Jepang sebagai sebuah negara maju yang sudah menjadikan sampah sebagai bagian penting dari sebuah industri pengelolaan dan pemanfaatan kembali, sehingga diharapkan bisa menjadi referensi untuk penyelesaian permasalahan sampah di Indonesia. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis melakukan kajian pustaka melalui berbagai sumber referensi, baik melalui internet maupun jurnal penelitian dan sumber referensi lainnya.

## **2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah Bagaimana pengelolaan sampah di Jepang?

## **3. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan masalah yang dirumuskan diatas, tujuan penelitian ini adalah Menjelaskan cara pengelolaan sampah di Jepang